PROFIL KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK KELAS IV B SDN REJOSARI 01 SEMARANG

Syahida Khurmen Nafisha[1], Ngurah Ayu Nyoman Murniati [2], Endang Wuryandini [3],
[1,2,3]PPG Pascasarjana Universitas PGRI Semarang
syahidanafisha777@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the discipline attitude of students in class IV B at SDN Rejosari 01 Semarang. This type of research is descriptive qualitative with data collection through questionnaires, observations, interviews, and documentation. The research subjects totaled 27 students in class IV B at SDN Rejosari 01. The results showed that students in class IV B had good discipline. This can be seen from the results of data processing of questionnaires, observations, documentation, and interviews which show that students generally have a disciplinary attitude seen from several disciplinary indicators. In the process of forming the disciplinary attitude of class IV B students there are several things that influence it including the provision of disciplinary advice, modeling, habituation, self-awareness of students, and cooperation between parents and teachers.

Keywords: Profile; Discipline; Elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sikap disiplin peserta didik kelas IV B SDN Rejosari 01 Semarang. Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif dengan pegumpulan data melalui cara angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian berjumlah 27 peserta didik kelas IV B SDN Rejosari 01. Hasil penelitian menunjukan bahwa peserta didik kelas IV B memiliki sikap disiplin yang sudah baik. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengolahan data angket, observasi, dokumentasi, dan wawancara yang menunjukan bahwa peserta didik pada umumnya mempunyai sikap disiplin dilihat dari beberapa indikator kedisiplinan. Dalam proses pembentukan sikap kedisiplinan peserta didik kelas IV B terdapat beberapa hal yang mempengaruhinya diantaranya yaitu pemberian nasehat kedisiplinan, peneladanan, pembiasaan, kesadaran diri peserta didik, serta kerjasama antara orangtua dan guru.

Kata Kunci: Profil; Kedisiplinan; Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Sikap adalah kecenderungan individu terhadap objek tertentu yang terbentuk dan berubah seiring dengan perkembangan individu dan merupakan hasil belajar melalui interaksi social, hal itu berarti bahwa sikap peserta didik dapat dibentuk dan diubah melalui pendidikan (Maman, 2018). Sikap adalah perilaku yang mencerminkan karakter atau sifat yang dimiliki oleh seorang seseorang (Yulianti *et al*, 2017). Sikap yang dimiliki seseorang dapat menjadi

dasar bagi karakter individu, salah satu sikap yang berkontribusi dalam membangun karakter individu adalah disiplin (Prijambodo, 2012). Kedisiplinan berkontribusi besar dalam pembentukan watak dan perilaku peserta didik (Ningrum *et al,* 2020).

Disiplin adalah sikap patuh dan taat terhadap nilai-nilai yang dianggap sebagai tanggung jawabnya (Purwaningrum *et al*, 2022). Sedangkan menurut Nasution (2017) disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan atau tunduk pada pengawasan serta pengendalian, namun disiplin bukanlah hukuman, tujuan disiplin adalah untuk membina anak agar belajar menguasai dirinya. Senada dengan pendapat sebelumnya Febriyanto *et al* (2020) menyatakan bahwa disiplin merupakan sebuah perasaan untuk patuh terhadap yang dipercayainya melalui tindakan konsisten.

Disiplin mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan (Hambali, 2021). Annisa (2019) menyatakan bahwa menanamkan disiplin yang tepat akan mengarah pada terbentuknya perilaku positif pada peserta didik. Dalam proses pembelajaran, pengaturan disiplin peserta didik diarahkan agar dapat mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan menciptakan lingkungan kelas dan sekolah yang kondusif, yang berdampak pada pencapaian tujuan pembelajaran (Yantoro, 2020). Hal ini juga disampaikan oleh Endriani & Iman (2022) bahwa dalam proses pendidikan, disiplin memegang peranan penting dalam menjaga kelancaran suasana belajar-mengajar dan membentuk kepribadian yang kuat pada peserta didik. Pada bagian lain ditambahkan bahwa, disiplin juga menjadi faktor kunci dalam setiap kegiatan, karena tanpa sikap disiplin, individu tidak akan mampu mencapai hasil yang optimal. Menurut Rini (2015) dengan adanya sikap disiplin, proses pembelajaran di kelas akan berjalan dengan lebih lancar dan efektif sehingga dapat menciptakan hasil yang optimal. Sikap disiplin dapat menolong anak dapat hidup bermasyarakat dengan baik di masa depan (Siahaan, 2022).

Setelah melakukan observasi terhadap peserta didik kelas IV B di SDN Rejosari 01 Semarang, peneliti menemukan adanya praktik-praktik disiplin. Mengingat pentingnya sikap kedisiplinan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka diperlukan penelitian mengenai sikap

kedisiplinan peserta didik dengan memperhatikan enam indikator kedisiplinan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keadaan atau profil kedisiplinan peserta didik kelas IV B di SDN Rejosari 01 Semarang.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian adalah kualitatif deskriptif. Penelitian dilakukan pada kelas IV B di SDN Rejosari 01 Semarang dengan subjek penelitian 27 peserta didik. Waktu penelitian adalah bulan Januari sampai dengan Maret 2023 dengan melibatkan 27 peserta didik sebagai subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data yaitu dengan cara observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik untuk menguji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi teknik. Langkah analisis data yang digunakan yaitu model Miles and Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan (Sugiyono, 2014).

Angket dianalisis menggunakan perhitungan presentase dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} X100\%$$

Keterangan

F : Frekuensi
N : Jumlah Sampel
P : Presentase
100% : Bilangan Tetap

Sumber : Anas Sudijono (dalam Aril *et al,* 2022)

Setelah megelola presentase kemudian dikonvermasikan kedalam rubrik penilaian dibawah ini.

Tabel 1. Kategori Presentase

No	Presentase	Kategori
1	0	Tidak Ada
2	1 - < 26%	Sebagian Kecil
3	26 - < 50 %	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51 - <76%	Sebagian Besar
6	76 - <100%	Pada Umumnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber : Koentjaraningrat (dalam Riyanto, 2020)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

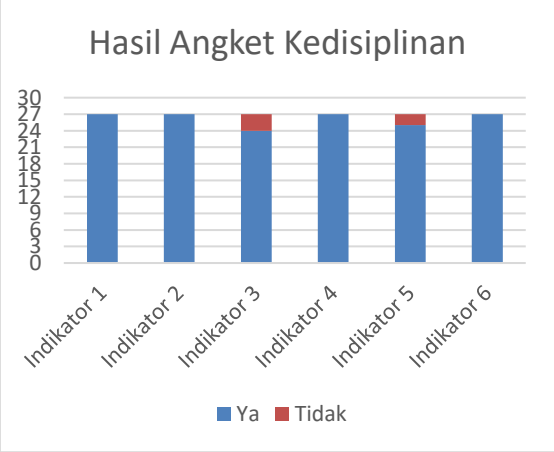
Disiplin adalah suatu perilaku yang menunjukkan ketertiban serta ketaatan pada peraturan yang telah ditetapkan (Ramadhani & Herianto, 2021).

Berdasarkan hasil pengolahan data, peneliti memaparkan hasil penelitian mengenai kedisiplinan peserta didik dilihat dari beberapa indikator di dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Indikator Disiplin Peserta Didik

No	Indikator
1	Mengikuti peraturan yang ada di kelas
2	Hadir di sekolah tepat waktu
3	Memakai pakaian seragam lengkap dan rapi
4	Melaksanakan piket kebersihan kelas
5	Mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu
6	Mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya.

Sumber : Kemendikbud, 2018 : 23



Grafik 1. Hasil Analisis Indikator Kedisiplinan Peserta Didik Kelas IV SDN Rejosari 01 Semarang

Berdasarkan Grafik 1. Hasil yang didapatkan dari angket peserta didik indikator 1 yaitu mengikuti peraturan yang ada di sekolah dengan responden berjumlah 27 peserta didik memperoleh jawaban **"Ya"** sebanyak 27 dan jawaban **"Tidak"** sebanyak 0.

Hasil yang didapatkan dari angket peserta didik indikator 2 yaitu hadir di sekolah tepat waktu dengan responden berjumlah 27 peserta didik memperoleh jawaban **"Ya"** sebanyak 27 dan jawaban **"Tidak"** sebanyak 0.

Hasil yang didapatkan dari angket peserta didik indikator 3 yaitu memakai pakaian seragam lengkap dan rapi dengan responden berjumlah 27 peserta didik memperoleh jawaban **"Ya"** sebanyak 24 dan jawaban **"Tidak"** sebanyak 3.

Hasil yang didapatkan dari angket peserta didik indikator 4 melaksanakan piket kebersihan kelas dengan responden berjumlah 27 peserta didik memperoleh jawaban **"Ya"** sebanyak 27 dan jawaban **"Tidak"** sebanyak 0.

Hasil yang didapatkan dari angket peserta didik indikator 5 mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu dengan responden berjumlah 27 peserta didik memperoleh jawaban **"Ya"** sebanyak 25 dan jawaban **"Tidak"** sebanyak 2.

Hasil yang didapatkan dari angket peserta didik indikator 6 Mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya dengan responden berjumlah 27 peserta didik memperoleh jawaban **"Ya"** sebanyak 25 dan jawaban **"Tidak"** sebanyak 2.

Hasil akumulasi dari angket peserta didik dengan jumlah responden total peserta didik kelas IV

B yaitu 27 dengan pernyataan 6 butir. Maka didapatkan frekuensi 162 poin. Jawaban **"Ya"** sebanyak 157 poin sedangkan jawaban **"Tidak"** sebanyak 5 poin. Dapat dikatakan peserta didik kelas IV B memiiki sikap disiplin sangat baik pada umumnya dengan mendapatkan presentase sebesar 96%.

Tabel 3. Hasil Analisis Angket Kedisiplinan Peserta Didik

No	Indikator	%	Kriteria
1	Mengikuti peraturan yang ada di kelas	100%	Seluruhnya
2	Hadir di sekolah tepat waktu	100%	Seluruhnya
3	Memakai pakaian seragam lengkap dan rapi	88%	Pada Umumnya
4	Melaksanakan piket kebersihan kelas	100%	Seluruhnya
5	Mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu	92%	Pada Umumnya
6	Mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya.	100%	Seluruhnya

Berdasarkan hasil dari pengambilan data di dapati bahwa pada indikator pertama yaitu sebanyak 100% peserta didik selalu mengikuti peraturan yang ada di kelas. Tata tertib kelas IV B sendiri meliputi 3 peraturan tertulis berkata dan bersikap sopan, mengerjakan tugas piket tepat waktu dengan penuh tanggungjawab. Namun guru kelas menyatakan bahwa beberapa anak belum menunjukan konsistensi dalam sikap disiplin di dalam kelas seperti bercerita sendiri ketika guru sedang menjelaskan. Dalam peraturan kelas memang tidak dilampirkan secara tertulis, namun ada kesepakatan dalam pembelajaran bahwasanya ketika guru sedang berbicara atau sedang menjelaskan sesuatu maka peserta didik akan menyimak dan mendengarkan.

Kemudian pada indikator kedua peserta didik dapat hadir di sekolah tepat waktu 100%. Namun pada perkembangannya hasil ini tidaklah terjadi secara tiba-tiba karena menurut guru kelas IV B ada seorang peserta didik yang mulanya sering terlambat. Untuk mengatasi hal ini guru kelas berkolaborasi bersama orang tua peserta didik untuk mencari sumber permasalahan dan solusi bersama.

Selanjutnya pada indikator ketiga yaitu memakai pakaian

seragam lengkap dan rapi 88% peserta didik sudah mampu untuk disiplin dalam memakai seragam hal ini didukung dengan pernyataan guru kelas bahwa peserta didik selalu memakai seragam sesuai jadwal hari namun beberapa peserta didik tidak lengkap menggunakan atribut seperti dasi maupun hasduk pramuka. Sebagai tambahan pernyataan guru kelas menjelaskan bahwa peserta didik kelas IV B sebelum memasuki kelas dan pulang harus dalam keadaan seragam yang rapi.

Indikator keempat 100% peserta didik dapat menunjukan sikap disiplin saat melaksanakan piket kebersihan kelas, Pada indikator ini yang menarik adalah dalam pelaksanaannya guru kelas turut ikut serta piket setiap hari sehingga terjadi kolaborasi antara guru kelas dengan peserta didik dalam piket.

Indikator kelima sebanyak 92% peserta didik selalu mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu, sisanya masih terlambat dan memiliki alasan lain seperti lupa berdasarkan keterangan guru kelas.

Indikator keenam yang terakhir yaitu 100% peserta didik kelas IV B mampu menunjukan sikap disiplin dengan mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya.

Dari hasil presentase sikap disiplin peserta didik yang sangat baik tersebut tentunya tidak lepas dari peran guru kelas. Dalam proses pembentukan sikap kedisiplinan peserta didik kelas IV B terdapat beberapa hal yang mempengaruhinya diantaranya yaitu pemberian nasehat kedisiplinan, peneladanan, pembiasaan, kesadaran diri peserta didik, serta kerjasama antara orangtua dan guru.

Guru senantiasa melakukan nasehat tentang hal-hal baik termasuk pentingnya sikap disiplin terhadap peserta didik, memberikan nasihat adalah salah satu cara yang jitu dalam menegakkan kedisiplin kepada peserta didik (Salsabila *et al,* 2020).

Guru selalu memberikan peneladanan yang baik dalam sikap disiplin seperti datang pagi untuk menyapa peserta didik di kelas sebelum pembelajaran dimulai hal ini dilakukan agar peserta didik mengetahui bahwa guru berangkat pagi, kemudian berpakaian dengan rapi dan sesuai ketentuan, melakukan piket bersama di kelas setiap hari sepulang sekolah bersama peserta didik dan contoh lainnya adalah ketika ke kamar mandi guru juga meminta

izin kepada peserta didik. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan oleh Hermawan (2018) bahwa keteladanan dari guru akan mempengaruhi peserta didik dalam berperilaku disiplin, dan akan mendorongnya untuk meyakini dan menerima apa yang diajarkan oleh gurunya. Suyanto & Jihad (2013) menyatakan peserta didik akan menyerap sikap, merefleksiakan perasaan, menyerap keyakinan, meniru tingkah laku serta mengutip pernyataan gurunya. Pada bagian lain ditambahkan bahwa pengalaman menunjukan bahwa masalah-masalah seperti motivasi, disiplin, tingkah laku sosial, prestasi, dan hasrat belajar yang terus menerus pada diri peserta didik yang bersumber dari kepribadian guru.

Kesadaran diri merupakan hal yang berpengaruh terhadap sikap disiplin peserta didik. Hal ini sependapat dengan Mumpuni (2018), Mustika (2017), dan Sari *et al* (2022) yang menjelaskan dalam penelitiannya bahwa perilaku disiplin seseorang berhubungan dengan kesadaran diri. Pada bagian lain Esmiati *et al,* (2020) mengemukakan bahwa faktor yang mendukung meningkatkan perilaku disiplin antara lain adalah kesadaran diri yang mampu mendorong peserta didik untuk menerapkan perilaku disiplin dalam dirinya, managemen waktu, dan dukungan dari lingkungan. Hal ini juga disampaikan Yasmin *et al* (2016) bahwa disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari dalam hati untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai, dan hukuman yang berlaku dalam suatu lingkungan tertentu. Pada bagian lain ditambahkan bahwa efek dari memiliki kesadaran diri adalah bahwa jika seseorang memiliki disiplin yang baik, maka hal itu akan berdampak positif terhadap kesuksesannya atau keberhasilannya di masa depan.

Pada bagian berikutnya adalah kolaborasi antara guru dan orang tua peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hidayat (2013) bahwa terdapat pengaruh dan atau hubungan positif antara kerjasama orang tua dengan guru terhadap disiplin peserta didik. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Harahap & Yus (2019) bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kerjasama antara orang tua dan guru dalam mendisiplinkan peserta didik, semakin tinggi kerjasama yang dilakukan oleh orang tua dan guru maka semakin tinggi pula disiplin anak.

Faktor lainnya yang mempengaruhi kedisiplinan peserta didik yaitu pembiasaan. Menurut Cahyaningrum *et al*, (2017) pembiasaan berisikan pengalaman yang diamalkan secara berulang. Kegiatan pembiasaan ini dapat membentuk karakter disiplin peserta didik (Ayni *et al,* 2022). Hal ini juga disampaikan oleh Ihsani *et al* (2018) disiplin harus dilakukan dengan pembiasaan, dalam penelitian yang dilakukannya terdapat hubungan yang signifikan antara metode pembiasaan dengan disiplin.

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil yaitu peserta didik IV B SDN Rejosari 01 Semarang pada umumnya sudah memiliki sikap disiplin dilihat dari indikator kedisiplinan berupa mengikuti peraturan yang ada di kelas, hadir di sekolah tepat waktu, memakai pakaian seragam lengkap dan rapi, melaksanakan piket kebersihan kelas, mengumpulkan tugas/pekerjaan rumah tepat waktu, dan mengambil dan mengembalikan peralatan belajar pada tempatnya. Dalam proses pembentukan sikap kedisiplinan peserta didik kelas IV B terdapat beberapa hal yang mempengaruhinya diantaranya yaitu pemberian nasehat kedisiplinan, peneladanan, pembiasaan, kesadaran diri peserta didik, serta kerjasama antara orangtua dan guru.

DAFTAR PUSTAKA

Annisa, F. (2019). Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Peserta Didik Sekolah Dasar. *Perspektif Pendidikan Dan Keguruan*, *10*(1), 69-74.

Aril, A., Atiq, A., & Haetami, M. Pembinaan Sepakbola Klub Gapura Football Club Kabupaten Sambas. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *11*(3).

Ayni, N., Azizah, R. N., & Pribadi, R. A. (2022). Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, *10*(1), 267-277.

Cahyaningrum, E. S., Sudaryanti, S., & Purwanto, N. A. (2017). Pengembangan nilai-nilai karakter anak usia dini melalui pembiasaan dan keteladanan. *Jurnal*

Pendidikan Anak, *6*(2), 203-213.

Endriani, A., & Iman, N. (2022). Pentingnya Sikap Disiplin Dan Tanggung Jawab Belajar Bagi Siswa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Cahaya Mandalika (Abdimandalika) e-ISSN 2722-824X*, *3*(1), 57-61.

Esmiati, A. N., Prihartanti, N., & Partini, P. (2020). Efektivitas pelatihan kesadaran diri untuk meningkatkan kedisiplinan siswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, *8*(1), 85-95.

Febriyanto, B., Patimah, D. S., Rahayu, A. P., & Masitoh, E. I. (2020). Pendidikan karakter dan nilai kedisiplinan peserta didik di sekolah. *Jurnal Elementaria Edukasia*, *3*(1), 85-91.

Hambali, I. (2021). Manajemen Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Disiplin Peserta Didik. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *4*(1), 87-93.

Harahap, R. D. E., & Yus, A. (2019). Hubungan kerjasama orang tua dan guru untuk mendisiplinkan anak di TK se-Kecamatan Medan Timur. *Jurnal Tematik*, *9*(1), 76-86.

Hermawan, D. (2018). Pengaruh Keteladanan Guru, Reward, dan Punishment terhadap Perilaku Disiplin Siswa Kelas 5 SD. *Basic Education*, *7*(13), 1-291.

Hidayat, H. S. (2013). Pengaruh kerjasama orang tua dan guru terhadap disiplin peserta didik di sekolah menengah pertama (SMP) negeri kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan. *Jurnal ilmiah widya*, *1*(2), 92-99.

Ihsani, N., Kurniah, N., & Suprapti, A. (2018). Hubungan metode pembiasaan dalam pembelajaran dengan disiplin anak usia dini. *Jurnal Ilmiah Potensia*, *3*(2), 105-110.

Kemendikbud. (2018). Panduan Penilaian. Diambil dari https://repositori.kemdikbud.go.id/18052/1/Panduan%

20Penilaian%20A4%20ISI_cetakulang.pdf

Maman, M. (2018). Sikap cara belajar dan prestasi belajar. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *5*(1), 49-58.

Mumpuni, T. (2018). Hubungan Self Awareness dengan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas VI Di MI AN Nur Deyangan Mertoyudan Tahun Pelajaran 2017/2018. *Prosiding Konferensi Nasional Ke-7 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah „Aisyiyah (APPPTMA)*, 385-395.

Mustika, M. (2017). *Hubungan self awareness dengan kedisiplinan peserta didik kelas VIII di SMP Wiyatama Bandar Lampung (penelitian korelasional bidang BK pribadi)* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Nasution, R. A. (2017). Penanamana Disiplin dan Kemandirian Anak Usia Dini dalam Metode Maria Montessori. *Jurnal Raudhah*, *5*(2).

Ningrum, R. W., Ismaya, E. A., & Fajrie, N. (2020). Faktor–Faktor Pembentuk Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Dalam Ekstrakurikuler Pramuka. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, *3*(1).

Prijambodo, R.F.N. (2012). Disiplin Pada Anak Usia Sekolah. *LENSa (Lentera Sains) Jurnal Pendidikan IPA*, 2(2), 5-9. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Wiraraja Sumenep.

Purwaningrum, B. Y. T., Irawan, C. F., Lestari, E. A., Farikhah, I. I., Rosanty, N., Annisa, R. W., & Septiarini, T. (2022). Menerapkan Sikap Disiplin Di Sekolah Dasar. *SNHRP*, 1126-1133.

Ramadhani, W. S., & Herianto, H. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Peserta Didik Di SD Negeri Mannuruki Kota Makassar.

Rini, E. S. (2015). Pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran IPS.

Jurnal Penelitian Dan Pendidikan IPS, *9*(2).

Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2020). *Metode riset penelitian kuantitatif penelitian di bidang manajemen, teknik, pendidikan dan eksperimen*. Deepublish.

Salsabila, U. H., Hutami, A. S., Fakhiratunnisa, S. A., Ramadhani, W., & Silvira, Y. (2020). Peran Pendidikan Islam terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Peserta Didik. *Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, *10*(3), 329-343.

Sari, I. I., & Hadinata, E. O. (2022, December). Hubungan Antara Kesadaran Diri Dengan Disiplin Pada Santri Madrasah Tsanawiyah Di Pondok Pesantren Ar-Rahman Palembang. In *Proceeding Conference on Genuine Psychology* (Vol. 2, pp. 117-124).

Siahaan, N. A. (2022). Penerapan Peraturan dan Prosedur Kelas Dalam Membentuk Sikap Disiplin Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, *8*(1), 127-133.

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta

Suyanto & Asep Jihad. 2013. Menjadi Guru Profesional. Jakarta: Penerbit Erlangga

Yantoro, Y. (2020). Strategi Pengelolaan Kelas Yang Efektif Dalam Menumbuhkan Sikap Disiplin Siswa. *Jurnal Muara Pendidikan*, *5*(1), 586-592.

Yasmin, F. L., Santoso, A., & Utaya, S. (2016). Hubungan disiplin dengan tanggung jawab belajar siswa. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, *1*(4), 692-697.

Yulianti, S. D., Djatmika, E. T., & Santoso, A. (2017). Pendidikan karakter kerja sama dalam pembelajaran siswa sekolah dasar pada kurikulum 2013. *Jurnal teori dan praksis pembelajaran IPS*, *1*(1), 33-38.